



REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO TIMUR

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) atau flu burung merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A yang terutama menginfeksi unggas, namun dalam kondisi tertentu dapat menular ke manusia. Sejak kemunculannya pada awal 2000-an, Indonesia termasuk negara dengan risiko tinggi terhadap AI, khususnya subtipe H5N1 dan H5Nx, karena tingginya populasi unggas, tingginya mobilitas distribusi temak, serta keberagaman sistem budidaya unggas mulai dari skala industri hingga peternakan rakyat.

Penyakit ini memiliki dampak besar pada sektor kesehatan dan ekonomi. Pada unggas, Avian Influenza dapat menyebabkan kematian tinggi dan kerugian signifikan pada peternak. Pada manusia, meskipun kasus relatif jarang, infeksi AI dapat menyebabkan penyakit berat bahkan kematian. Risiko ini meningkat ketika terjadi kontak erat dengan unggas yang sakit atau lingkungan yang terkontaminasi, terutama di pasar unggas hidup, peternakan kecil, dan wilayah dengan biosecuriti yang rendah.

Upaya pencegahan dan pengendalian Avian Influenza memerlukan kolaborasi lintas sektor melalui pendekatan *One Health*, yang melibatkan kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan lingkungan. Pemerintah telah melaksanakan berbagai program seperti surveilans unggas, peningkatan kapasitas laboratorium, respons cepat kejadian luar biasa, vaksinasi unggas di wilayah endemis, serta sosialisasi praktik biosecuriti pada peternak dan masyarakat.

Meski demikian, dinamika mutasi virus influenza A, pola migrasi burung liar, dan pergerakan perdagangan unggas antarwilayah menjadikan risiko penularan tetap relevan hingga kini. Oleh karena itu, analisis situasi dan kajian risiko Avian Influenza penting dilakukan secara berkala untuk memperkuat deteksi dini, respons cepat, serta mitigasi dampak kesehatan dan ekonomi pada masyarakat.

b. Tujuan

- Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
- Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Barito Timur.
- Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Avian influenza]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kabupaten Barito Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Barito Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	II. Karakteristik Penduduk	SEDANG	33.33%	42.49
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	28.21

3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Barisiko	RENDAH	33.33%	0.00
---	---	--------	--------	------

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Barito Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	I Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	44.44
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	44.44
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV Promosi	RENDAH	10.00%	32.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Barito Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- Subkategori IV. Promosi,

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka didapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Barito Timur dapat dilihat pada tabel 4

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Barito Timur
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	27.68
Threat	12.00
Capacity	68.89
RISIKO	24.69
Deringat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Barito Timur Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Barito Timur untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 27.68 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.89 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.69 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI
1	Melakukan kegiatan penyuluhan terkait Avian Influenza	Promkes Dinkes dan Puskesmas
2	Merancanakan Anggaran untuk kegiatan tsb	Surimun dan promkes dinkes
3	Melakukan koordinasi kepada promkes	Promkes Dinkes dan Puskesmas
4	Mengusulkan SOP permintaan dan distribusi Vaksin ADS ke dinkes Provinsi	Surimun Dinkes
5	Melakukan Pelatihan pada tenaga kesehatan terkhusus surveilans	Surimun Dinkes

Tamiang Layang, 08 Desember 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BARITO TIMUR

